

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian pada hakikatnya mencari jawaban atas masalah yang menuntut jawaban yang benar, setidaknya mendekati kebenaran yang logis menurut penalaran manusia dan didukung oleh data empiris. Maka dari itu hakikat penelitian dipandang sebagai upaya menjawab berbagai permasalahan secara sistematis dengan metode-metode tertentu melalui pengumpulan data empiris, mengolah dan menarik kesimpulan atas jawaban pada masalah tertentu.¹ Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²

Adapun dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian pendidikan. Metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.³ Berdasarkan pemaparan tersebut, diketahui bahwa metode penelitian memiliki peranan yang sangat besar dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan memahami metode penelitian akan mempermudah peneliti untuk menentukan metode atau jalan yang harus digunakan dalam penelitiannya.

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung; Sinar Baru Algesindo, 2014), 3.

² Samsu, *Metode Penelitian; Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), 2.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

David Williams sebagaimana dikutip Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah.⁴ Maka dari itu, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Untuk itu penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, mendalam, dan tentunya penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵

Sejalan dengan pendapat di atas, Bogdan & Biklen dalam Ferdiansyah menjelaskan bahwa ciri penelitian kualitatif ada lima, yaitu:

1. Penelitian kualitatif mempunyai *setting* yang alami (natural) sebagai sumber data langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci;
2. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar daripada angka;
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk. Hal ini disebabkan oleh cara peneliti mengumpulkan dan memaknai data, setting atau hubungan antarbagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam prosesnya;
4. Peneliti kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif. Peneliti tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang mereka susun sebelum mulai penelitian, namun untuk menyusun abstraksi;

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 5

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 27-28

5. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna bukan sekadar perilaku yang tampak.⁶

Adapun jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survei, yakni pengamatan dan penyelidikan secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang tepat terhadap suatu persoalan dan obyek tertentu di daerah kelompok komunitas atau lokasi tertentu akan ditelaah.

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus (*case study*), yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud penelitian ini adalah kasus tunggal, berupa individu dalam 1 (satu) Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus⁷. Penelitian *case study* atau penelitian lapangan (*field study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*)⁸. Penelitian ini akan menggambarkan dalam bentuk uraian atas sesuatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek penelitian, yaitu bagaimana penerapan Hifzul Bi'ah (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan⁹.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

⁶M. Fediansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Herya Media, 2015),

4

⁷Sutedi, A. *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2013).42.

⁸Danim, S. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013).36.

⁹Ruslan, R. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Press, 2013). 87.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer hasil dari wawancara dari para responden (*informan*), yaitu Kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, Guru Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, dan siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Selain itu, data primer dari hasil observasi langsung yang berfokus pada penerapan Hifzul Bi'ah (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Moleong mendiskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam hal tertentu informan perlu direkrutseperlunya dan diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian jika hal itu mungkin dilakukan. Agar peneliti memperoleh informan yang benar-benar memenuhi persyaratan, seyogyanya peneliti menyelidiki motivasinya dan bila perlu mengetes informasi yang diberikannya, apakah benar atau tidak.¹⁰

Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Selain itu informan dapat juga disebut sebagai bagian sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.¹¹

Subjek penelitian ini adalah informan atau narasumber utama dalam hal ini Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, guru Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, dan siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Sedangkan objek penelitian adalah penerapan Hifzul

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 132-133.

¹¹Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: UNM Press, 2019), 62.

Bi'ah (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

E. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *puposive sampling* (sampling dengan kriteria-kriteria tertentu), yaitu Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, guru Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, dan siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan yang sudah bertugas atau mengajar minimal 6 bulan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data primer dengan wawancara adalah pengumpulan data dengan jalannya tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis yang berlanjut kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran komunikasi secara sadar dan lancar¹². Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai para responden (*informan*), yaitu 1 (satu) orang Kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, 1 (satu) orang Guru yang bertanggung jawab dalam penanganan lingkungan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, dan 5 (lima) orang perwakilan siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

b. Observasi

Observasi langsung adalah ketika peneliti membuat catatan lapangan perilaku dan aktivitas individu atau objek yang diteliti

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2019). 67.

di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi riil¹³. Dalam hal ini, observasi akan berfokus pada penerapan Hifzul Bi'ah (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti untuk memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat.¹⁴ Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara pengambilan gambar/foto ketika observasi, dan wawancara.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah lembar *interview guide* sbagai pedoman wawancara kepada para responden (*informan*). Selain itu, instrumen penelitian ini adalah lembar observasi yang akan dilakukan pada penerapan Hifzul Bi'ah (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

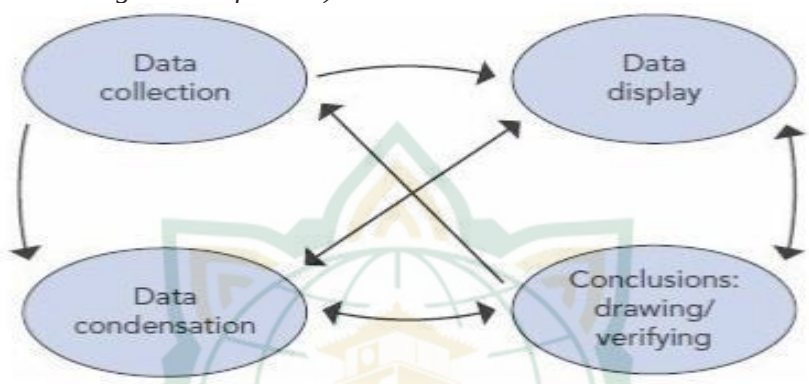
Teknik analisa data dapat dilakukan dengan model analisis kualitatif di mana intinya adalah menganalisis interaksi antar komponen penelitian maupun proses pengumpulan data selama proses penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis deskriptif kualitatif memiliki 4 (empat) tahap model interaktif dari Miles *et al.*,¹⁵ yaitu pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan langkah

¹³Creswell, J.W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. (CA: Sage, 2014). 88.

¹⁴Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, 143.

¹⁵Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. (*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (New York: SAGE Publications, Inc, 2019). 172.

terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).



Gambar 3.1. Tahap-tahap Analisis Kualitatif

Analisa data dilakukan untuk menganalisis bagaimanakah penerapan Hifzul Bi’ah (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi^{16,17}).

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang di lakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut: 1) Pemilihan (*selecting*). Menurut Miles *et al.*,¹⁸, peneliti harus bertindak selektif,

¹⁶Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. (*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (New York: SAGE Publications, Inc, 2019). 175.

¹⁷Miles, M. B., & Huberman A. M. *Qualitative Data Analysis*. (Jakarta : UI Press, 2019). 132.

¹⁸Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. (*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (New York: SAGE Publications, Inc, 2019). 179.

yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. 2) Pengerucutan (*focusing*). Miles *et al.*,¹⁹ menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah. 3) Peringkasan (*abstracting*). Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data. 4) Penyederhanaan dan Transformasi (*data simplifying dan transforming*). Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya dengan cara peneliti melakukan penyusunan, pengumpulan informasi kedalam suatu matriks atau konfigurasi yang mudah dipahami. Konfigurasi semacam ini akan memudahkan dalam penarikan kesimpulan atau penyederhanaan informasi kompleks ke dalam suatu bentuk yang dapat dipahami²⁰. Penyajian data sederhana dan mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data deskriptif kualitatif yang valid. Cara penyajian data ini yaitu dengan menyajikan data hasil wawancara pada Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dalam bentuk petikan wawancara yang disertai dengan nama atau kode atau inisial informan, kemudian hari, tanggal, bulan, dan tahun wawancara, dan waktu wawancara dilakukan.

¹⁹Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. (*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (New York: SAGE Publications, Inc, 2019). 182.

²⁰Miles, M. B., & Huberman A. M. *Qualitative Data Analysis*. (Jakarta : UI Press, 2019). 161.

d. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Berawal dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari data-data hasil wawancara penerapan Hifzul Bi'ah (peduli lingkungan) di Madrasah Aliyah Darul Ulum Saleh Jaya Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu ke dalam suatu kesatuan yang mudah dipahami dan ditafsirkan²¹.

2. Uji Keabsahan Data

Mengingat data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka uji validitas data yang dilakukan lebih ditekankan pada uji coba validitas data kualitatif. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data-data yang diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian.

²¹Miles, M. B., & Huberman A. M. *Qualitative Data Analysis*. (Jakarta : UI Press, 2019). 189.